

Peran Zakat Dalam Pendidikan



Alpi Wirda, mahasiswa Teknik Sipil Universitas Malikussaleh. Foto: Dok Pribadi.

Oleh Alpi Wirda

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup para pemeluknya, terutama fakir miskin. Dengan zakat umat Islam dapat mengatasi kefakiran dan kemiskinan. Tujuan ini tidak akan tercapai melainkan dengan jalan menginvestasikan (memanfaatkan) harta agama sesuai dengan jiwa syariat Islam. Menginvestasikan zakat adalah suatu usaha untuk memusatkan pemanfaatan zakat sebagai suatu modal atau sumber dana yang dipergunakan dalam suatu bentuk yang dapat memberikan bantuan bagi memperluas lapangan kerja fakir miskin dan tunakarya.

Menginvestasikan zakat sebagai modal atau alat-alat yang dapat memproduksi hasil yang berlipat ganda tidak bertentangan dengan ajaran Islam, bahkan lebih mendekatkan tujuan untuk memperbaiki taraf hidup sesuai tujuan zakat. Hal ini tidak akan tercapai bila zakat itu seperti dalam praktek sekarang diberikan dalam konsumtif.

Pendidikan merupakan salah satu fokus utama pemerintahan dalam setiap target capaian kerjanya. Pendidikan juga dianggap menjadi salah satu katalisator dalam program pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan perekonomian negara. Sebab pendidikan dipercaya menjadi salah satu solusi terputusnya rantai lingkaran setan kemiskinan.

Zakat dan pendidikan merupakan dua unsur yang saling terikat satu sama lain. Zakat merupakan investasi bagi para muzaki karena zakat dapat pula diartikan membersihkan atau menyucikan. Sedangkan pendidikan merupakan investasi untuk pengetahuan masa depan, zakat menjadi stimulus untuk keberlangsungan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan adalah masalah terbesar saat ini, yang menentukan nasib umat Islam (dan bangsa) di masa depan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas umat Islam di masa mendatang mulai detik ini juga harus ada usaha serius dan konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan memegang peranan sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang andal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisisnya sumber daya manusia. Mengingat saat ini zaman semakin bertambah maju, otomatis turut berpengaruh pada perkembangan ekonomi. Sehingga, sudah sepatutnya jika lapangan pekerjaan membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten untuk bersinergi bersama.

Salah satu pengaplikasian zakat yaitu dengan adanya program beasiswa pendidikan bagi masyarakat kurang mampu menjadi salah satu cara yang efektif untuk memutus rantai kemiskinan. Melalui program pendidikan, anak-anak dari kalangan kurang mampu ini dapat berubah kondisi kehidupannya menjadi lebih baik.

Zakat dalam hal pendidikan bukanlah hal yang baru, tetapi justru masalah pendidikan yang paling diperhatikan pada zaman kekhalifahan abad 813 M yaitu pada masa Khalifah Harun al Rasyid. Hal ini terbukti dengan usaha pemerintah Islam membangun perpustakaan terbesar di Baghdad yang diberi nama "Baitul Hikmah" yang memiliki ribuan judul buku hasil dari pemikiran umat Islam.

Investasi dana zakat dalam bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang karena ilmu yang didapat nantinya bisa menjadi alat utama dalam meniti karier maupun membangun usaha. Dengan hal demikian investasi dana zakat dalam peningkatan mutu pendidikan sangat berperan penting dalam menuntaskan masalah kemiskinan.

Selain menuntaskan masalah kemiskinan orang yang berilmu dan beriman akan Allah angkat derajat orang tersebut. Seperti firman Allah, "berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka

Tanggal: 07 March 2022

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Repository Media](#), [Artikel Opini](#),

Tags: [Unimal](#), [Teknik Unimal](#), [Beasiswa](#), [Unimal Hebat](#), [Mahasiswa](#),